

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian merupakan hal yang cukup penting, karena nantinya jenis penelitian yang digunakan dapat berpengaruh cukup besar dalam penentuan teknik analisis data yang tepat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *Library Research* atau juga dikenal dengan sebutan studi pustaka, yang mana penelitiannya hanya fokus pada pustaka saja tanpa adanya riset di lapangan. *Library Research* sendiri merupakan jenis penelitian yang menitik beratkan pada data pustaka yang dikumpulkan dari hasil catatan ketika membaca dan kemudian dijadikan sumber informasi dalam mengolah dan memecahkan masalah yang sedang dihadapi.<sup>1</sup> Data pustaka yang digunakan di antaranya dapat berupa buku, jurnal, dokumen, naskah ataupun literatur lainnya.<sup>2</sup> Menilik hal tersebut, maka data pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sebuah film yang berjudul *Wanita Tetap Wanita* dan juga beberapa buku, jurnal, artikel, dokumen ataupun literatur lain yang membahas tentang pendidikan, gender, pendidikan karakter dan pendidikan yang berwawasan gender.

Sedangkan untuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif analisis kualitatif. Pendekatan deskriptif analisis kualitatif (*Descriptive of Analysis*) ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu permasalahan, kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi secara sistematis, terperinci, faktual serta bersifat akurat tanpa diberikan perlakuan khusus.<sup>3</sup> Yang mana pada penelitian ini permasalahan yang dideskripsikan ialah masalah mengenai permasalahan gender serta pendidikan karakter berwawasan gender yang terkandung dalam film *Wanita Tetap Wanita*, baik yang tersirat maupun tersurat.

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 3rd ed. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 3.

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018), 31–35.

<sup>3</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Research Approach* (Sleman: Deepublish, 2018), 1.

## B. Subjek Penelitian

Subjek dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring bermakna sebagai pokok dari suatu pembahasan.<sup>4</sup> Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sebuah film karya Irwansyah dan kawan-kawan dengan judul *Wanita Tetap Wanita* dengan memfokuskan diri pada konsep nilai-nilai pendidikan karakter berwawasan gender yang ada di dalam film tersebut. Dengan cara mengamati para tokoh pemeran melalui percakapan dialog dalam film *Wanita Tetap Wanita*.

## C. Sumber Data

Data dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang cukup penting, dimana data tersebut mengandung informasi yang benar dan nyata adanya serta dapat dijadikan dasar dari suatu kajian,<sup>5</sup> karena data mengandung kegunaan untuk memaparkan masalah yang akan dikaji. Suatu data pastilah berasal dari suatu sumber yang dikenal sebagai sumber data. Definisi dari sumber data sendiri ialah rujukan pertama untuk mendapatkan informasi yang diperlukan ketika melaksanakan penelitian. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu sumber data primer atau utama dan sumber data sekunder atau pelengkap.<sup>6</sup>

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang menjadi rujukan pertama dan utama yang diperoleh secara langsung dari subyek atau bersifat asli. Dan sumber data primer dalam penelitian ini ialah film *Wanita Tetap Wanita* karya Irwansyah dan kawan-kawan, berdurasi 90 menit yang diambil dari youtube secara online dikarenakan film ini memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan gender serta pendidikan karakter berwawasan gender.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh bukan dari subyek secara langsung atau dengan kata lain datanya diperoleh melalui tangan orang kedua atau pihak lain. Data sekunder sendiri merupakan data yang dipergunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam proses penelitian

---

<sup>4</sup> “KBBI Daring,” n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/subjek>. Diakses pada tanggal 27 Februari 2022 pada pukul 14.30 WIB.

<sup>5</sup> “KBBI Daring,” n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/data>. Diakses pada tanggal 21 Februari 2022 pada pukul 18.03 WIB.

<sup>6</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

atau juga sering disebut dengan data pendukung. Data sekunder yang digunakan dalam *Liberary Research* ini antara lain:

- a) Naskah atau buku-buku tentang pendidikan karakter dan gender, buku-buku tentang teori pendidikan karakter dan gender, karya ilmiah tentang pendidikan karakter dan gender.
- b) Karya ilmiah tentang pendidikan berwawasan gender, khususnya pendidikan karakter.
- c) Film-film Islami yang mengandung nilai pendidikan karakter berwawasan gender.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang harus diambil peneliti selesai menentukan jenis, pendekatan, subjek dan sumber data yang akan dipakai dalam suatu penelitian, yaitu harus menentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Jikalau seorang peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitiannya, maka peneliti tersebut tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati, melihat serta mencermati suatu perilaku guna mencapai tujuan tertentu.<sup>8</sup> Observasi dalam dunia keilmuan merupakan suatu hal yang sangat penting. Sebagaimana yang diungkap oleh Nasution bahwasannya observasi memiliki posisi sebagai dasar dari semua ilmu pengetahuan. Hal tersebut dikarenakan dari observasi diperoleh data asli berdasarkan fakta kehidupan dunia nyata. Bahkan Marshall menyatakan bahwasannya dari suatu observasi, seorang peneliti akan mendapatkan suatu pembelajaran mengenai suatu perilaku dan makna dari suatu perilaku.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini teknik observasi digunakan untuk melihat, mengamati dan mencermati cerita dalam film *Wanita Tetap Wanita*, guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan terkait dengan makna atau pesan edukasi serta nilai pendidikan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

<sup>8</sup> Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 68.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 4th ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), 226; Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 106.

karakter berwawasan gender apa saja yang terkandung dalam film tersebut.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen yang berisikan catatan dari suatu peristiwa yang telah berlalu. Tujuan dari dokumentasi sendiri ialah untuk mendapatkan data langsung dari tempat atau subyek penelitian. Dokumentasi dapat berupa gambar (sketsa, gambar hidup, foto dan lainnya), tulisan (catatan, buku, jurnal, makalah, artikel, dan lain sebagainya) dan karya lain (patung, film, dan lainnya).<sup>10</sup> Dan dalam penelitian ini dokumentasi yang dipakai ialah dengan mengambil foto atau *screenshot* pada adegan dalam film *Wanita Tetap Wanita* serta mencatat teks dialog dalam film *Wanita Tetap Wanita* yang berkenaan dengan pesan edukasi dan nilai pendidikan karakter yang berwawasan gender.

Tahapan pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Peneliti memutar film *Wanita Tetap Wanita* sekaligus mengamati jalannya alur cerita film dan mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter berwawasan gender yang terkandung dalam film *Wanita Tetap Wanita*.
2. Setelahnya peneliti mencatat segala temuan yang terkait nilai-nilai pendidikan karakter berwawasan gender, baik yang berupa perilaku tokoh, teks dialog antar tokoh, tuturan ekspresif para tokoh yang tersaji dalam film *Wanita Tetap Wanita* yang kemudian dibuat menjadi narasi.
3. Peneliti kemudian mengklasifikasi dan menganalisis hasil temuan yang didapatkan sebelumnya dan kemudian dikumpulkan menjadi sebuah data yang dibutuhkan untuk proses menyelesaikan penelitian ini.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dipaparkan di atas, maka akan didapatkan paparan data tentang nilai-nilai pendidikan karakter berwawasan gender dalam film *Wanita Tetap Wanita* yang nantinya mampu digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 240; Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2016), 90; Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

## E. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul tidaklah langsung disajikan secara mentahan, akan tetapi harus melalui proses analisis data terlebih dahulu. Analisis data ialah proses mencari dan mengatur secara sistematis menggunakan transkrip wawancara, catatan lapangan ataupun bahan lainnya yang telah terkumpul dengan cara menelaah, menata serta mengklasifikasikan data menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola supaya ditemukan makna sebenarnya sesuai rumusan masalah.<sup>11</sup> Dan sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan penentuan teknik yang akan dipakai dalam menganalisis data.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah jenis *Content Analysis* atau analisis isi yang merupakan analisis ilmiah mengenai suatu pesan yang terkandung dalam suatu komunikasi,<sup>12</sup> bisa berupa tulisan, gambar, suara maupun video rekaman. Dan dalam penelitian ini *Content Analysis*nya digunakan untuk menganalisis film *Wanita Tetap Wanita*. Kegunaan *Content Analysis* dalam penelitian ini ialah untuk mencari tahu pesan-pesan pendidikan serta nilai-nilai pendidikan karakter berwawasan gender pada film *Wanita Tetap Wanita*. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk memperoleh data analisis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut<sup>13</sup>:

1. Peneliti mencermati alur cerita film “Wanita Tetap Wanita”.
2. Peneliti melakukan identifikasi pesan-pesan pendidikan, nilai-nilai pendidikan karakter dan nilai-nilai pendidikan karakter berwawasan gender yang terkandung dalam film “Wanita Tetap Wanita”.
3. Peneliti menyimpulkan pesan-pesan pendidikan, nilai-nilai pendidikan karakter dan nilai-nilai pendidikan karakter berwawasan gender yang terkandung dalam film “Wanita Tetap Wanita”.

---

<sup>11</sup> Manab, *Penelitian Pendidikan*, 292.

<sup>12</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Safar Nasir, 2nd ed. (Yogyakarta: Rake Sarasi, 2002), 68.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 246–53; Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132–42.